Pesan Gembala

Hati Bapa Berbalik Kepada Anaknya dan Hati Anak Kepada Bapanya

Shalom,

Saudara, sungguh luar biasa jika Tuhan berkata kepada kita semua “Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh; Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu.” (Mzm 32:8)

Tetapi sekali lagi Tuhan mengajarkan kita supaya kita menangkap dengan benar apa yang Tuhan maksudkan dalam ajaran-Nya, nasehat-Nya serta jalan-Nya yang harus kita tempuh, maka satu hal yang Tuhan mau adalah mata kita harus senantiasa tertuju kepada Dia.

Mzm 123:2 mengatakan “Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandang kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita.”

Tuhan ingatkan kita supaya kita berlaku seperti Maria, ketika Tuhan Yesus datang ke rumah Maria dan Marta. Maria duduk dekat kaki Tuhan Yesus dan terus mendengarkan perkataan-Nya. Itulah yang harus kita lakukan hari-hari ini.

TANDA-TANDA KEDATANGAN TUHAN YESUS

Di awal tahun 2009, melalui Why 3:11 “Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorangpun mengambil mahkotamu.” Sehubungan dengan pesan Gembala Pembina “Aku datang segera!” maka pertengahan tahun 2009 Tuhan mulai berbicara, “Aku akan mencurahkan Roh-Ku!... Aku akan mencurahkan Roh-Ku!” dan melalui itu Tuhan katakan ada 3 tanda yang akan terjadi pada waktu Roh Kudus dicurahkan sesuai dengan Yoel 2:28-32, yaitu:

1. Semua orang yang percaya akan dipakai Tuhan

Yoel 2:28-29 berkata, “Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.”

Hari-hari ini Saudara akan melihat dari anak kecil, teruna, remaja, pemuda, orang tua, kakek dan nenek semuanya dipakai Tuhan. Kalau kita sudah melihat hal itu terjadi berarti Roh Kudus sedang dicurahkan.

2. Akan terjadi mujizat yang menakutkan

Yoel 2:30-31 “Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di langit dan di bumi: darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap. Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari TUHAN yang hebat dan dahsyat itu.”

Ini berbicara tentang goncangan. Apakah Saudara setuju bahwa hari-hari ini kita melihat goncangan-goncangan yang lebih dahsyat itu terjadi?

Mungkin ada sebagian dari Saudara yang berkata “Pak Niko mulai tahun lalu... mungkin 2 tahun yang lalu terus berbicara tentang goncangan...” tetapi kalau kita lihat tidak pernah Tuhan melakukan sesuatu sebelum Dia katakan kepada nabi-Nya untuk disampaikan kepada umat-Nya. Karena itu kita harus memperhatikan tuntunan Tuhan.

Hari-hari ini kita dikejutkan dengan berita bahwa ada 22 gunung yang tengah bermasalah: 19 gunung dengan status waspada, 2 gunung dengan status siaga dan 1 gunung dengan status awas. Kalau ada sampai 15 gunung yang bermasalah itu sebetulnya sudah luar biasa, tetapi ini bukan hanya 15 gunung melainkan 22 gunung yang berarti sangat luar biasa.

Ke depannya akan terjadi goncangan yang lebih hebat lagi! Saudara harus bersiap-siap untuk menghadapinya.

3. Akan terjadi pertobatan yang luar biasa

Yoel 2:32 “Dan barangsiapa yang berseru kepada nama TUHAN akan diselamatkan...”

Hari-hari ini Tuhan bukakan sesuatu yang luar biasa melalui peristiwa yang terjadi, yaitu:

26 Desember 2004, tsunami melanda Aceh

26 Mei 2006, gempa dahsyat melanda Yogya

26 Juni 2010, gempa melanda Tasikmalaya

26 Oktober 2010, tsunami melanda Mentawai

26 Oktober 2010, Gunung Merapi meletus.

Melalui peristiwa ini Tuhan memberikan pesan-Nya melalui Hag 2:6 “sesuai dengan janji yang telah Kuikat dengan kamu pada waktu kamu keluar dari Mesir. Dan Roh-Ku tetap tinggal di tengah-tengahmu. Janganlah takut!” Firman Tuhan “Janganlah takut! Janganlah takut! ... Roh-Ku tetap tinggal di tengah-tengahmu! (Hag 2:6). “Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam: Sedikit waktu lagi maka Aku akan menggoncangkan langit dan bumi, laut dan darat; Aku akan menggoncangkan segala bangsa, sehingga barang yang indah-indah kepunyaan segala bangsa datang mengalir, maka Aku akan memenuhi Rumah ini dengan kemegahan, firman TUHAN semesta alam. Kepunyaan-Kulah perak dan kepunyaan-Kulah emas, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Adapun Rumah ini, kemegahannya yang kemudian akan melebihi kemegahannya

yang semula, firman TUHAN semesta alam, dan di tempat ini Aku akan memberi damai sejahtera, demikianlah firman TUHAN semesta alam." (Hag 2:7-10)

Oleh karena itu kita tidak perlu takut karena Roh Tuhan ada di dalam kita, justru goncangan yang terjadi akan membuat Rumah Tuhan lebih megah dari sebelumnya. Artinya, akan banyak orang yang bertobat! Akan banyak orang yang mengenal Tuhan Yesus!.

Saudara yang dikasihi Tuhan, perhatikan sehubungan dengan pesan Tuhan "Aku datang segera!" Yang Tuhan sedang kerjakan hari-hari ini adalah goncangan-goncangan dan anak-anak-Nya dipenuhi dengan Roh Kudus serta dipakai Tuhan dengan luar biasa. Itulah bagian Tuhan. Sekarang, apakah yang menjadi bagian kita? menjadi saksi Yesus, karena Tuhan hendak mengajar, menuntun, memberi nasehat dan menunjukkan jalan bagi kita.

PENGHUKUMAN/ PENDISIPLINAN

Di pertengahan tahun 2010, Tuhan berbicara tentang pencurahan Roh Kudus, tetapi kali ini Tuhan berpesan dari Kis 1:8 "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." Inilah bagian kita hari-hari ini, Saudara dan saya akan menerima kuasa. Saya yakin bukan hanya akan, tetapi sudah menerima kuasa supaya Saudara dan saya menjadi saksi Tuhan. Yang menjadi bagian kita hari-hari ini adalah bergerak untuk menjadi saksi Yesus!

Pada saat Roh Kudus dicurahkan di depan kita akan terjadi penghukuman, pendisiplinan, atau hajaran. Jadi bukan hanya sekedar berkat saja yang diterima, tetapi hukuman juga akan diterima, jadi harus seimbang.

1. Penghukuman Bagi yang Tidak Percaya

Tuhan Yesus berkata dalam Yoh 3:16-18 "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia. Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah."

Inilah yang akan terjadi! Jadi waktu penghukuman itu bukan nanti pada waktu penghukuman kekal, tetapi hari-hari ini penghukuman itu sedang terjadi!

2. Penghukuman Bagi yang Tidak Mau Menginjil

Salah satu yang terpenting untuk menjadi saksi Yesus adalah kita harus menginjil.

Saudara harus menginjil! Jadi bukan saya saja yang harus menginjil, melainkan semua orang harus menginjil. Saudara harus memberitakan kabar baik kepada mereka karena mereka sangat membutuhkan jawaban. Dan kitalah yang diminta untuk memberitahukan jawaban itu kepada mereka, yaitu jawabannya adalah hanya di dalam Yesus Kristus Tuhan!

Paulus katakan di dalam I Kor 9:16 yaitu “Karena jika aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai alasan untuk memegahkan diri. Sebab itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil.” Perkatakaan ini bukan hanya perkataan Paulus saja, tetapi ini juga menjadi perkataan kita semua. Saudara harus berhati-hati.

YUNUS, Suatu hari Yunus disuruh Tuhan untuk menginjil di Niniwe. Saat itu Yunus pasti menjawab “Ya, Tuhan...” tetapi sesampainya di pelabuhan ternyata bukannya dia pergi ke Niniwe melainkan ke arah yang berlawanan, yaitu ke Tarsis. Jadi Yunus lari dari tugasnya untuk menginjil. Untuk itulah dia dihukum masuk ke dalam perut ikan selama 3 hari, 3 malam. Jika kita bayangkan perut ikan itu adalah suatu tempat yang bau, gelap dan susah untuk bernafas. Bagaimana caranya supaya bisa keluar dari perut ikan? yaitu dengan cara bertobat!

Ketika Yunus berada di perut ikan, dia diperhadapkan 2 hal oleh Tuhan, yaitu “bertobat” atau “tidak bertobat”, tetapi puji Tuhan akhirnya Yunus bertobat. Karena bertobat, dia keluar dari mulut ikan bukan dari duburnya ikan.

Mengapa Yunus tidak mau menginjil ke Niniwe? Karena dia sakit hati dan benci terhadap orang Niniwe. Kitapun demikian, jika hati kita tidak benar, meskipun seolah-olah kamu memberitakan Injil di hadapan Tuhan, itu tidak berkenan. Tuhan mau kita menginjil dengan hati yang tulus dan bersih. Teruslah pergi menginjil.

MENJADI SAKSI YESUS

NUH, adalah seorang yang mendapat kasih karunia Tuhan pada waktu itu sehingga hanya Nuh dan keluarganya yang selamat dari air bah tersebut. Mengapa Nuh mendapat kasih karunia seperti itu? Dikatakan karena “Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah.” (Kej 6:9)

Biarlah kita hidup tidak bercela dan terus hidup setiap hari bergaul erat dengan Tuhan. jaga ini baik-baik! Orang yang dibenarkan seperti kita ini sekarang diberi tuntunan tentang “Aku datang segera!”

Kepada Nuh Tuhan berkata bahwa air bah akan datang dan Nuh disuruh membuat bahtera. Ini merupakan sesuatu yang tidak masuk akal. Mungkin hari-hari ini ada orang yang menganggap, “Apa itu kedatangan Tuhan? Apa itu goncangan! Tidak masuk akal!” Ini persis yang terjadi pada zaman Nuh.

Nuh dengan tekun tetap membangun bahtera. Mari kita bayangkan sejenak; orang yang lewat bertanya, “Nuh, apa yang kamu buat?” tentunya Nuh akan menjawab “Bahtera” mereka heran dan berkata “Bahtera? Di atas gunung? Apa tidak salah, Nuh? Apa kamu sudah gila?”

Saudara untuk menjadi saksi Yesus, hari-hari ini kita bisa mengalami hal yang seperti itu! Tetapi kita harus tetap konsisten dan memperkatakannya sebab itulah yang Tuhan mau kita lakukan.

PELAJARAN TENTANG HUBUNGAN ORANG TUA DAN ANAK

1. Kisah NUH

Nuh mempunyai 3 orang anak, yaitu Sem, Ham dan Yafet. Nuh adalah orang yang pertama membuat kebun anggur. Pada suatu hari Nuh minum anggur sampai "kebablasan" dan mabuk. Pada saat mabuk, Nuh telanjang!

Sekarang kita akan melihat bagaimana sikap ketiga anaknya yang melihat ayahnya seperti itu.

HAM, disebut sebagai Bapa Kanaan. Dia adalah anak bungsu dan ketika melihat ayahnya yang seperti itu, dia berbicara kepada Saudara-saudaranya tentang aurat ayahnya. Saya yakin kata-kata ini tidak bagus untuk seorang anak tentang ayahnya. Artinya dia melecehkan (Kej 9:22)

SEM dan YAFET, Sikap Sem dan Yafet berbeda dengan Ham, ketika mereka mengetahui bahwa ayahnya seperti itu, mereka justru mengambil sehelai kain dan membentangkannya pada bahu mereka berdua, lalu berjalan mundur menutupi aurat ayahnya sambil berpaling muka, sehingga mereka tidak melihat aurat ayahnya tersebut (Kej 9:23)

Ketika Nuh sadar akan apa yang terjadi, Nuh mengutuk Ham dan berkata "Terkutuklah Kanaan, hendaklah ia menjadi hamba yang paling hina bagi saudara-saudaranya." (Kej 9:24-25) Dan ternyata kutuk itu terjadi.

Tuhan sedang berbicara dengan kuat tentang hubungan antara orang tua dengan anak. bukan hanya antara bapa dan anak secara jasmani, tetapi juga secara rohani.

Mal 4:5-6 "Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah." Saudara kalau hubungan antara orang tua dan anak tidak benar dan tidak sesuai dengan firman Tuhan, maka Tuhan akan datang untuk mengutuk serta memukul bumi sehingga musnah!.

2. Kisah Daud

Gembala Pembina dipanggil Tuhan untuk melayani-Nya dengan satu tugas pokok yaitu menjadi alat Tuhan untuk merestorasi Pondok Daud. Kalau Gembala Pembina bergerak ke situ maka pengurapan Tuhan akan turun begitu kuat. Dan salah satunya adalah untuk membawa jemaat masuk ke hadirat Tuhan sehingga jemaat mengalami kegairahan dengan Tuhan dan cinta kepada Tuhan. Kalau Saudara sudah kehilangan gairah kepada Tuhan, maka Saudara tidak akan melakukan apa-apa, sebaliknya kalau Saudara dalam kondisi bergairah dengan Tuhan, maka apa yang firman Tuhan katakan pasti akan Saudara lakukan.

Kalau kita lihat kehidupan Daud, dia begitu luar biasa! Daud banyak berbuat salah bahkan dosanya tidak tanggung-tanggung; antara lain dalam peristiwa Batsyeba di mana Daud membunuh suaminya, Uria. Yang menjadi pertanyaan adalah mengapa Tuhan berkata, "Aku

telah menemukan Daud bin Isai seorang yang berkenan kepada-Ku. Karena dia melakukan segala kehendakku." (Kis 13:22)

Ada beberapa hal yang menjadi dasar yang perlu kita ketahui dari sikap Daud, yaitu:

a. Bagaimana DAUD Memperlakukan Bapanya (SAUL)

Hubungan antara Daud dan Saul sudah seperti hubungan antara anak dengan bapanya. Karena Saul sudah dianggap sebagai bapa bagi Daud. Tetapi bisa dikatakan bahwa Saul adalah bapa yang "brengsek". Mengapa?

Daud seharusnya dibina sebagai anaknya, tetapi ketika Daud menang perang dan para gadis menari-nari sambil berkata, "Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa?" maka sejak saat itu Saul mulai mempunyai ganjalan terhadap Daud karena dia iri kepada Daud. Roh jahat diijinkan untuk masuk dan menguasai kehidupan Saul sehingga dia mencari kesempatan untuk membunuh Daud. Daud terpaksa lari dari Saul sehingga ia mencari kesempatan untuk membunuh Daud. Daud terpaksa lari dari Saul karena dikejar-kejar hendak dibunuh. Saul adalah tipe atau gambaran dari bapa yang "brengsek", tetapi bagaimana respon Daud sebagai anak?

• Daud tidak pernah memaki-maki Saul, tidak pernah di dalam Alkitab yang menyatakan bahwa Daud pernah memaki-maki Saul!

• Daud tidak mengambil kesempatan untuk membunuh Saul, Daud bisa membunuh Saul karena Tuhan telah memberikan dua kali kesempatan kepada Daud untuk membunuh Saul. Tetapi apa kata Daud? Dia berkata, "Kiranya TUHAN menjauhkan dari padaku untuk menjamah orang yang diurapi TUHAN."

• Daud berkabung ketika Saul mati. Ketika Saul mati, Daud sungguh-sungguh berkabung. Kita lihat bahwa Saul adalah bara yang "brengsek" bagi Daud, tetapi Daud sebagai anak tetap melakukan hal yang baik. (I Sam 18-31)

b. Bagaimana DAUD Memperlakukan Anaknya (Absalom)

Daud memiliki anak yang bernama Absalom. Jika kita lihat tadi tipe seorang bapa yang "brengsek." Apa yang dilakukan Absalom terhadap Daud? Ternyata Absalom ingin menyaingi Daud sehingga dia menyusun kekuatannya. Jika ada orang yang keluar dari pengadilan dengan keadaan dikalahkan pada waktu itu, maka Absalom mendatanginya dan berkata, "Kamu kalah ya? Coba kalau aku menjadi raja, kamu pasti bisa menang!" Perkataan seperti itulah yang dia tanamkan, pokoknya orang-orang yang merasa dikecewakan oleh Daud, dihiburnya supaya berpihak kepadanya. Akhirnya memang benar dia berhasil mengumpulkan orang-orang dengan pengaruh itu dan melakukan kudeta terhadap ayahnya sendiri.

Apa yang menjadi langkah Daud? Daud tidak langsung menawan Absalom, melainkan dia turun dari singgasananya dan lari dari anaknya ini sambil menangis, karena dikejar untuk dibunuh oleh anak kandungnya sendiri.

Ternyata Absalom tidak hanya melakukan itu saja, tetapi dia mempermalukan bapanya lebih lagi. Absalom membuat penggung yang besar dan gundik-gundik ayahnya disetubuhi sambil dipertontonkan di muka orang banyak. Apa yang terjadi pada akhir hidup Absalom? Ternyata Absalom-lah yang mati terlebih dahulu.

Pada waktu Absalom mati, peristiwanya sangat menyedihkan dan Daud menangis sambil berkata "Absalom, anakku, anakku Absalom! Lebih baik aku yang mati menggantikan kamu!" Saudara inilah yang terjadi di antara Daud dengan anaknya Absalom (II Sam 15-19)

c. Bagaimana DAUD Mempelakukan Orang Lain (Simei)

Ketika Daud lari dari Absalom dan ditengah-tengah kesusahannya yang luar biasa, tiba-tiba muncul seorang yang bernama Simei. Simei adalah kerabat dari Saul. Apa yang dilakukan Simei?

Simei memaki-maki dan mengutuki Daud di muka orang banyak. Pada waktu itu Abisai pengawal daud berkata "Tuan, mengapa tuan biarkan anjing mati ini mengutuki tuan? Biar kupenggal kepalanya!" namun jawab Daud, "Jangan kau lakukan itu! Siapa tahu memang Tuhan yang menyuruh dia mengutuki aku. Dia mengutuki aku, sedangkan anak kandungku ingin membunuh aku! Tetapi biarlah Tuhan yang mengganti kutuk yang diberikan oleh orang itu menjadi berkat!" Inilah Daud.

Ketika Daud kembali menjadi raja yang pertama-tama menyambut adalah Simei. Simei datang kepada Daud dan meminta ampun kepadanya. Apa kata Daud? Daud berkata "Baiklah engkau aku ampuni dan aku berjanji tidak akan aku bunuh dengan pedang!" dan ternyata janji itu dia tepati.

Pada waktu Daud akan meninggal, dia menyerahkan takhta Israel kepada Salomo, dia memanggil Salomo dan memberikan 3 nama kepada Salomo, salah satunya adalah Simei. Daud berkata kepada Salomo, "Anakku, engkau seorang yang berhikmat, engkau tahu orang ini dan jangan lepaskan dia dari hukuman! Dan jangan biarkan dia turun ke dunia orang mati dengan tidak berdarah!"

Ternyata Salomo menjalankan perintah Daud dan dia memanggil Simei serta berkata kepadanya, "Aku buatkan kamu rumah di Yerusalem. Jangan kamu keluar dari rumah itu! Kalau kamu keluar dari rumah itu, kamu akan dihukum mati! Dan darahmu akan ditanggungkan kepadamu sendiri. Setuju?" Dan Simei menjawab, "Setuju!" Jadi ada perjanjian antara Salomo dan Simei. Apa yang terjadi setelah itu?

Pada suatu hari, 3 tahun setelah itu bujangnya lari kepada orang lain. Hal itu membuatnya marah sehingga dia keluar dan mengejar bujangnya tersebut. Simei melupakan perjanjiannya dengan Salomo, saya percaya bahwa di sini Tuhanlah yang membuatnya lupa! Akhirnya Salomo memanggil Simei dan berkata, "Simei, bukankah engkau telah berjanji bahwa kalau kamu keluar dari rumah itu, kamu akan dihukum mati dan darahmu ditanggung atas kamu sendiri!" dan Simei menjawab, "Ya benar..." Salomo berkata, "Sekarang aku beritahu apa kesalahanmu. Karena perlakuan-mu kepada ayahku, ternyata Tuhan yang tidak terima. Tuhan yang menghukum kamu!" (II Sam 16:5-14, II Sam 19:15-23, I Raj 2:8-9; 2:36-46).

Saudara, pesan inilah yang hari-hari ini Tuhan pesankan kepada kita. Jangan menjadi Ham! Jangan menjadi Bapa dengan model seperti Saul yang ‘brengsek’! Jangan ada anak yang ‘brengsek’ seperti Absalom! Dan jangan ada yang seperti Simei! Tetapi biarlah kita seperti Daud, Sem dan Yafet, jika Saudara melakukan itu maka Saudara akan diberkati secara luar biasa. Amin (Sh)

Pesan Gembala, Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo